

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sedang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa sebanyak 1,13 miliar kasus dimana satu dari lima perempuan terkena hipertensi dan satu dari empat laki-laki terkena hipertensi, diperkirakan meningkat pada tahun 2025 sebanyak 1,5 miliar kasus.¹ Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan distribusi penduduk Indonesia yang menderita hipertensi sebesar 34,1% mengalami peningkatan 8,3% dari tahun 2013. Berdasarkan kelompok usia hipertensi memiliki prevalensi 53,13% pada kelompok usia 55-64 tahun, meningkat menjadi 62,21% pada kelompok usia 65-74 tahun dan meningkat menjadi 69,40% pada usia lebih dari 75 tahun. Prevalensi hipertensi tahun 2018 di Jambi mengalami peningkatan dimana hipertensi berada di urutan ke dua dari sepuluh penyakit terbesar di Kota Jambi yaitu sebanyak 117.414 jiwa atau 12,18% penderita hipertensi.²

Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk terjadinya penyakit jantung koroner, gagal jantung kongestif, stroke, gangguan penglihatan dan penyakit ginjal. Gaya hidup yang kurang sehat mengacu pada kebiasaan makan merupakan salah satu faktor pemicu hipertensi.³ Hipertensi dapat terjadi salah satunya karena meningkatnya stress oksidatif yang disebabkan oleh disfungsi endothelial yang merupakan kelanjutan dari gangguan sistem vasodilator yang biasanya disebabkan oleh radikal bebas. Radikal bebas tersebut dapat merusak lipid dan protein sel sehingga menyebabkan hipertensi.⁴ Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya konsumsi asupan vitamin A dan vitamin C. Selain itu hipertensi dapat terjadi karena perubahan pelepasan hormon renin kemudian akan diubah menjadi angiotensin II yang memiliki peranan penting dalam menaikkan tekanan darah.⁵

Pelepasan hormon renin ini dipengaruhi oleh rendahnya konsumsi asupan omega 3.⁶

Menurut penelitian Amalia dkk, vitamin A dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi.⁷ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Regi dkk yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tekanan darah sistolik dan diastolik dengan asupan makanan kaya vitamin A. Penelitian Regi dkk yang menemukan adanya hubungan kecukupan vitamin C dengan tekanan sistolik dan tekanan darah diastolik.⁸ Berbeda halnya dengan penelitian oleh Azalian dkk vitamin C tidak memiliki efek yang relevan terhadap tekanan darah. Penelitian Aisyah dkk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara asupan omega 3 dengan hipertensi.⁹ Sedangkan menurut penelitian Sari dkk tidak terdapat hubungan asupan omega 3 dengan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.¹⁰

Berdasarkan beberapa penelitian diatas peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana gambaran asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3 pada penderita hipertensi di Puskesmas Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana gambaran asupan vitamin A , vitamin C dan omega 3 pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3 pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, suku bangsa, riwayat penyerta lain, derajat tekanan darah dan status gizi pada subjek penelitian.

2. Mengetahui gambaran asupan kalori, asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3 pada subjek penelitian.
3. Mengetahui gambaran asupan vitamin A pasien hipertensi berdasarkan status gizi di Puskesmas Kota Jambi.
4. Mengetahui gambaran asupan vitamin A pada pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota Jambi.
5. Mengetahui gambaran asupan vitamin A pada pasien hipertensi berdasarkan usia di Puskesmas Kota Jambi
6. Mengetahui gambaran asupan vitamin A pada pasien hipertensi berdasarkan derajat tekanan darah di Puskesmas Kota Jambi
7. Mengetahui gambaran asupan vitamin C pasien hipertensi berdasarkan status gizi di Puskesmas Kota Jambi.
8. Mengetahui gambaran asupan vitamin C pada pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota Jambi.
9. Mengetahui gambaran asupan vitamin C pada pasien hipertensi berdasarkan Usia di Puskesmas Kota Jambi.
10. Mengetahui gambaran asupan vitamin C pada pasien hipertensi berdasarkan derajat tekanan darah di Puskesmas Kota Jambi..
11. Mengetahui gambaran asupan omega 3 pada pasien hipertensi berdasarkan status gizi di Puskesmas Kota Jambi.
12. Mengetahui gambaran asupan omega 3 pada pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota Jambi.
13. Mengetahui gambaran asupan omega 3 pada pasien hipertensi berdasarkan usia di Puskesmas Kota Jambi.
14. Mengetahui gambaran asupan omega 3 pada pasien hipertensi berdasarkan derajat tekanan darah di Puskesmas Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi data gambaran asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3 pada pasien hipertensi.

2. Memberikan pengetahuan mengenai asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3.
3. Memberikan edukasi terkait penyakit hipertensi.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

1. Memberikan informasi data gambaran asupan vitamin A, vitamin C, dan omega 3 berdasarkan usia, jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, riwayat penyerta lain, asupan kalori dan status gizi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Jambi sehingga dapat digunakan sebagai acuan edukasi akan pentingnya asupan makan pada pasien hipertensi.
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peneliti mengenai asupan vitamin A, vitamin C dan omega 3 pada pasien hipertensi.